

**FAKTOR - FAKTOR PENINGKATAN EKSPOR KOPI
INDONESIA KE MESIR TAHUN 2015 – 2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional*



DICKY PRAYOGA WICAKSONO

07041181621178

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PENINGKATAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE MESIR TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

Disusun oleh :

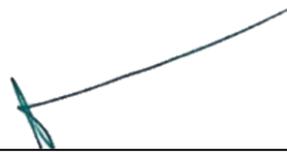
DICKY PRAYOGA WICAKSONO

07041181621178

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



Pembimbingan II

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Mengetahui,
Ketua Program Studi



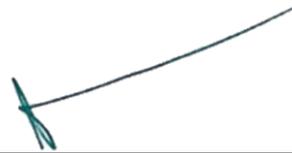
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR PENINGKATAN EKSPOR KOPI
INDONESIA KE MESIR TAHUN 2015-2020
SKRIPSI

Telah memperbaiki skripsi dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi
sebagaimana tertulis dalam “Hasil Ujian Skripsi” pada tanggal 18 Maret 2021

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 197905012002121005



Ferdiansyah R, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013



Indralaya , Maret 202

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

FAKTOR-FAKTOR PENINGKATAN EKSPOR KOPI INDONESIA KE MESIR TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 18 Maret 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 197905012002121005



Ferdiansyah R, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013



Indralaya , Maret 2021

Mengesahkan,
Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dicky Prayoga Wicaksono

NIM : 07041181621178

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Faktor - Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir Tahun 2015-2020 “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, April 2021

Yang membuat pernyataan



Dicky Prayoga Wicakono
07041181621178

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan menyelesaikan pendidikan dengan sebaik baiknya, dengan selesainya penelitian ini, maka tuntaslah tugas untuk mengembang studi Ilmu Hubungan Internasional di kampus Sriwijaya tercinta. Adapun judul skripsi yang penulis buat adalah “ Faktor-Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir Tahun 2015-2020 ”. Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Kedua orang tua ayahanda **Sukijan** dan Ibunda **Sumarni** yang telah banyak berkorban dalam membesarkan penulis dengan penuh cinta, dan kasih sayang, memberikan, doa, motivasi, semangat, dukungan serta ocean-oceanhanya dan juga terimakasih atas setiap tetesan keringat yang menetes demi memenuhi kebutuhan penulis sehingga membuat penulis semangat berjuang untuk sampai diperguruan tinggi.

Salam hormat penuh kasih penulis ucapkan kepada kakak **Dodi Indra Pramana Yudha, S.E.** Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidup penulis, terimakasih telah menjadi kakak dan juga sahabat dalam berbagai hal, terima kasih telah menjadi idola dan teman berkelahi penulis sedari kecil, terima kasih juga telah menjadi pemicu penulis untuk bisa terus melebihi kakak, terima kasih karena telah memberikan nasehat - nasehat sederhana yang membosankan dan sulit untuk direalisasikan dan juga terima kasih atas kepercayaannya pada penulis. Salam kasih penulis sampaikan juga kepada Adik-Adik tercinta **Dhita Intan Pratiwi, Dian Suryani Larasati** yang selalu memberikan kebahagiaan, keceriaan dalam tiap keseharian yang dilalui. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan alasan penulis berjuang menjalani proses hidup sampai detik ini, terima kasih karena selalu bangga dengan penulis.

Salam hormat dan terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Dan salam hormat kepada Bapak **Prof. Dr. Alfitri, M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti ucapkan terima kasih kepada Bapak **H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D** selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pembinaan dalam proses pengajaran di jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Salam hormat dan terima kasih kepada Bapak **Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si** selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak **Abdul Halim, S.IP., MA** selaku dosen pembimbing 2 Skripsi ini yang telah memberikan waktu berharga untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan masukan dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga sampaikan salam hormat dan terima kasih kepada dosen penguji Bapak **Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A** dan Bapak **Ferdiansyah R, S.IP., M.A** yang telah berkenan arif dan bijaksana memberikan kritik dan masukan serta penilaian terhadap penelitian skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih kepada Kakak **Dimas Robi** dan

Mbak **Sisca Ari Budi** yang dengan tulus telah banyak membantu dalam mempersiapkan segala keperluan administrasi.

Salam hormat penuh kasih untuk Abang **Abdul Halim, S.IP., M.A** keluarga bukan hanya tentang ikatan darah, namun saudara bisa terjalin karena kebersamaan, terima kasih telah menjadi pembimbing dan juga abang bagi penulis, terima kasih karena telah membimbing penulis dalam segala hal baik skripsi maupun membimbing dalam hal kehidupan, terima kasih karena terus memotivasi dan juga selalu percaya bahwa penulis mampu melakukan segala hal yang mungkin penulis sendiri sulit percaya bahwa penulis mampu melakukannya, terima kasih karena telah menjadi abang yang selalu membanggakan adik-adiknya, terima kasih karena sudah menjadi abang yang bisa penulis jadikan sebagai tempat berbagi keluh kesah, terimakasih telah menerima penulis sebagai adik walaupun lewat perkenalan yang singkat. Penulis berharap bisa membalas segala kebaikan abang suatu saat nanti.

Teruntuk para sahabat, saudara yang tak sedarah tetapi selalu ada Keluarga besar **Cangcut's (Edo, Kevin, Topek, Kiki, Royhan, Amad, Arep, Jerry, Rio, Mol, Rendy, Acak, Andrak, Arista, Galang, Lutfi)** yang tak hingga memberikan semangat, motivasi dan membantu penulis untuk selalu tertawa dalam pengerjaan skripsi ini.

Keluarga besar **5babes** sayang (**Andra, Alzre, Ibe, Yoga, Felis, Naura, Oca, Royhan, Tiara, Vita**) yang tak hingga memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih telah menemani setiap cerita-cerita seru yang terjadi semasa di kampus.

Keluarga **Kosan Layo (Abdul Halim, S.IP.,M.A, Wahyu Saputra, S.Sos, Kurniawan Mardiansyah, S.Sos, Muhammad Hafidh, S.Sos, Kenken Gheovano Harahap, S.Sos, Yuschal Ilham Chairul, S.Sos, Ilham Bintang, S.Sos)** yang sudah membantu penulis di detik-detik terkahir perkuliahan, terima kasih telah menerima penulis sebagai teman baru dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi

Terima kasih telah menjadi sahabatku serta Keluarga **Kopi Yuka (Papi Ucox, Mami Dina, Topek, Dinda, Deo, Nopal, Bambang, Ambar)** terima kasih telah menjadi tempat singgah baru bagi penulis selama skripsi bahkan hingga sekarang.

Terima kasih telah menjadi bagian dalam sejarah hidupku dalam memulai sesuatu yang baru. terima kasih telah menemaniku saat terpuruk menghiburku saat sedih dan terluka. Terima kasih sahabat-sahabatku, betapa bersyukurku aku memiliki sahabat seperti kalian semua.

Salam hormat dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar **Civitas Akademika Ilmu Hubungan Internasional** yang telah menjadi tempat bernaung dalam proses hidup sampai akhir ini, terkhusus kepada para rekan-rekan di Angkatan 2016 jurusan Ilmu Hubungan Internasional

atas kebaikan selama ini baik yang sering maupun yang jarang bertemu sehari-hari dan belum bisa disebutkan satu persatu. Salam hormat dan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang saling mengenal selama menyelesaikan studi atas kebaikan selama ini dan belum bisa disebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari skripsi ini, maka dari itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun guna berkembangnya keilmuan peneliti. Selain itu tidak lupa kata maaf disampaikan apabila dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama menyelesaikan studi terdapat banyak kesalahan maupun kekhilafan.

Last but not least, i want thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all time.

Indralaya, 27 November 2021

Dicky Prayoga Wicaksono

INTISARI

Saat ini industri kopi telah menjadi komoditas unggulan Indonesia di pasar global, diikuti dengan peningkatan konsumsi kopi dunia saat ini yang membuat industri kopi di Indonesia juga berkembang pesat. Menurut data Badan Pusat Statistik ekspor kopi Indonesia ke negara tujuan utama cenderung berfluktuasi, bahkan ke Amerika, Jerman dan Jepang yang merupakan negara pengimpor terbesar kopi Indonesia, namun ekspor kopi ke Mesir terus meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir tahun 2015 - 2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif analitik. Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian, kopi Indonesia di pasar Mesir memiliki keunggulan kompetitif yang sangat kuat dari hasil analisis dengan menggunakan indikator Model Diamond Porter's yaitu: Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa Indonesia memiliki keunggulan kompetitif yang sangat kuat di pasar Mesir, Keunggulan utama yang dimiliki Indonesia dalam menguasai pasar Mesir terletak pada faktor kondisi di mana faktor kondisi memegang peranan yang sangat penting terutama dari sumber daya alam yang memungkinkan Indonesia memproduksi kopi robusta dengan rasa kuat yang sesuai dengan selera rakyat Mesir, Banyak perusahaan pengolahan di Mesir bekerja sama dengan Indonesia dalam mengolah biji kopi dari Indonesia, Indonesia merupakan pemasok kopi terbesar di Mesir, memegang 48% dari total ekspor kopi ke Mesir. Peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir juga tidak lepas dari peran pemerintah dalam menjalin kerja sama dalam sektor perdagangan dengan pemerintah Mesir yang berdampak baik juga pada peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir. Hanya saja Indonesia masih kurang baik dalam sektor sumber daya manusia dan Infrastruktur serta masih kurangnya pengetahuan mengenai teknologi dalam pengolahan kopi

Kata Kunci : *Kopi, Ekspor, Keunggulan Kompetitif, dan Diamond Model Porter's*

ABSTRACT

Currently the coffee industry has become Indonesia's leading commodity in the global market, followed by an increase in world coffee consumption today which has made the coffee industry in Indonesia also growing rapidly. According to data from the central statistics agency for Indonesian coffee exports to main destination countries, it tends to fluctuate, even to America, Germany and Japan, which are the biggest importing countries for Indonesian coffee, but coffee exports to Egypt have continued to increase from year to year. This study aims to see what are the factors in the increase of Indonesian coffee exports to Egypt in 2015 - 2020. In this study the authors used qualitative research methods with descriptive analytical qualitative research. Sources of data to be taken in this study are secondary data with library research data collection techniques.

Based on the results of research, Indonesian coffee in the Egyptian market has a very strong competitive advantage from the results of the analysis using the indicators of the porter diamond model, namely : Based on the analysis that has been done, it appears that Indonesia has a very strong competitive advantage in the Egyptian market, The main advantage that Indonesia has in dominating the Egyptian market lies in the condition factor in which the condition factor plays a very important role, especially from natural resources that enable Indonesia to produce robusta coffee with a strong taste that suits the tastes of the Egyptian people, Many processing companies in Egypt cooperate with Indonesia in processing coffee beans from Indonesia, Indonesia is the largest coffee supplier in Egypt, holding 48% of total coffee exports to Egypt. The increase in Indonesian coffee exports to Egypt cannot be separated from the role of the government in establishing cooperation in the trade sector with the Egyptian government which has a good impact on increasing Indonesia's coffee exports to Egypt. It's just that Indonesia is still not good in the human resources and infrastructure sector and there is still a lack of knowledge about technology in coffee processing

Keywords : *Coffee, Expors, Competitives Advantages, and Diamond Model Porter's*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
1.5 Penelitian Terdahulu	8
1.6 Kerangka Teori	14
1.6.1 Teori Perdagangan Internasional.....	14
1.6.2 Teori Competitive Advantage	17
1.7 Alur Pemikiran.....	20
1.8 Argumen Utama.....	21
1.9 Metode Penelitian	22
1.9.1 Desain Penelitian	22
1.9.2 Definisi Konsep.....	22
1.9.3 Fokus Penelitian	23
1.9.4 Unit Analisis.....	24
1.9.5 Jenis dan Sumber Data	25
1.9.6 Teknik Pengumpulan Data	26
1.9.7 Teknik Keabsahan Data.....	27
1.9.8 Teknik Analisis Data	28
BAB II GAMBARAN UMUM	30
2.1 Sejarah Kopi Indonesia	30
2.2 Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Kopi Indonesia	32
2.2.1 Perkembangan Luas Areal Kopi Indonesia	32
2.2.2 Perkembangan Produksi Kopi Indonesia	34

2.2.3	Perkembangan Produktivitas Kopi Indonesia.....	37
2.3	Sejarah Kopi di Mesir.....	40
BAB III PEMBAHASAN.....		45
3.1	<i>Competitive Advantage</i> Kopi Indonesia di Mesir.....	45
3.2	Faktor – Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir.....	46
3.2.1	Faktor Kondisi.....	46
3.3.2	Faktor Permintaan.....	54
3.2.2.1	Jangkauan Pasar.....	54
3.2.2.2	Tingkat Pertumbuhan Konsumsi Kopi di Mesir.....	56
3.2.2.3	Selera Kopi Masyarakat Mesir.....	57
3.4	Faktor Industri Terkait dan Pendukung.....	59
3.4.1	Industri Terkait.....	59
3.4.2	Peran Pendukung.....	61
3.5	Faktor Persaingan dan Strategi.....	63
3.6	Peran Pemerintah.....	69
BAB IV PENUTUP.....		76
4.1	Kesimpulan.....	76
4.2	Saran.....	78
Daftar Pustaka.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Ekspor Kopi Indonesia ke Negara Tujuan Utama 2015-2019	5
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 1. 3 Fokus Penelitian	23

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Nilai Ekspor	4
Grafik 2. 1 Produksi Kopi Dunia	35
Grafik 3. 1 Produksi Kopi Indonesia	48
Grafik 3. 2 Konsumsi Kopi di Indonesia	56

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 2.1.....	38
DIAGRAM 2.2.....	39
DIAGRAM 3.1.....	64

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1. 1	20
BAGAN 3. 1	53
BAGAN 3. 2	58
BAGAN 3. 3	63
BAGAN 3. 4	69
BAGAN 3. 5	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor ekonomi telah menjadi bagian penting dalam kelangsungan suatu Negara. Perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari perdagangan internasional, pasar internasional, investasi asing dan lain-lainya. Perdagangan internasional menjadi salah satu alat pertumbuhan ekonomi suatu Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Perdagangan internasional terbagi dalam dua sektor yaitu ekspor dan impor, dengan kondisi dunia saat ini yang di mana hambatan perdagangan antar Negara semakin berkurang membuat kegiatan ekspor akan semakin terdorong.

Ekspor telah menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara melalui devisa yang dihasilkan dari kegiatan tersebut (Gatra, 2019). Ekspor menjadi peluang bagi pemasaran produk ke luar negeri, menambah pendapatan negara, dan memberikan surplus neraca perdagangan. Indonesia saat ini sedang mengupayakan peningkatan ekspor baik dari segi jumlah maupun jenis barang atau jasa dengan berbagai strategi pengembangan ekspor.

Kopi menjadi salah satu komoditi pertanian yang berperan dalam kegiatan ekspor non migas dengan jumlah ekspor yang cukup tinggi serta telah cukup banyak berkontribusi pada perekonomian Indonesia sebagai sumber devisa negara, penciptaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, pendorong dalam sektor agroindustri dan agribisnis serta pendukung konservasi lingkungan (Sudjarmoko, 2013). Industri kopi

telah menjadi komoditas unggulan Indonesia di pasar global dengan diikuti peningkatan yang terjadi pada konsumsi kopi dunia saat ini yang kemudian membuat industri kopi di Indonesia juga semakin berkembang pesat (Investments, 2017). Presiden Jokowi sudah mencanangkan bahwa kopi sebagai salah satu komoditas yang menjadi prioritas di Indonesia (Readsingalong, 2019). Indonesia telah menjadi salah satu produsen terkemuka pada industri kopi di pasar dunia dengan menyumbang 7% dari total produksi kopi dunia kemudian Brazil 33%, kemudian Vietnam 18,5% dan juga Kolombia yang menyumbang produksi kopi dunia sebesar 8,7% sedikit di atas Indonesia (Canada, 2017). Dampak yang dirasakan dari adanya globalisasi dan juga perdagangan bebas membuat terjadinya persaingan yang ketat antarnegara, kegiatan perdagangan saat ini tidak hanya terfokus pada keuntungan namun saat ini setiap negara berusaha terus dalam meningkatkan kuantitas, kualitas dan loyalitasnya terhadap konsumennya. Adanya persaingan yang terjadi antara produsen-produsen besar seperti Brazil, Vietnam dan Kolombia ikut membuat Indonesia terdorong untuk mampu meningkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.

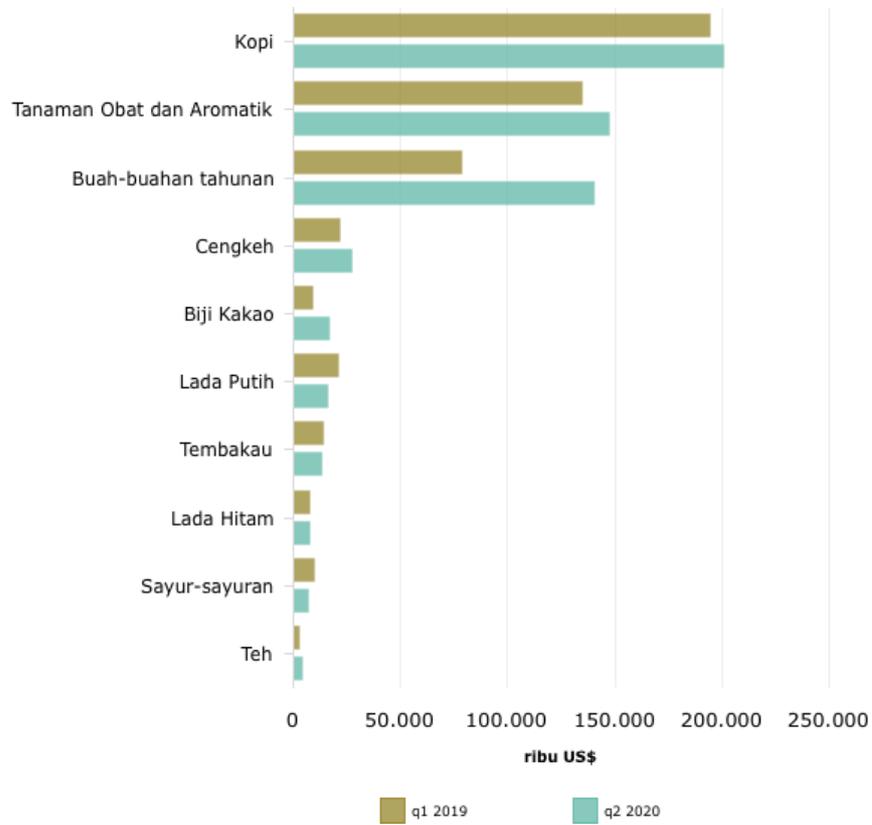
Kopi telah menjadi komoditas pertanian yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia (Ditjenbun, 2020). Komoditas kopi telah menjadi sumber pendapatan utama bagi petani dari ±1,97 juta kepala keluarga yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebab lahan perkebunan kopi di Indonesia masih didominasi oleh perkebunan milik rakyat (Martauli, 2018). Perkebunan kopi di Indonesia terdiri dari Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta. Dari luas areal perkebunan kopi Indonesia sebesar 1.269.333 ha, dengan produksi kopi sebesar

569.116 ton, perkebunan rakyat menjadi penghasil terbesar komoditi kopi dengan total produksi sebesar yaitu 94 % dan sisanya 6% diusahakan dalam bentuk Perkebunan besar (Martauli, 2018). Posisi tersebut menunjukkan peranan petani dalam perkembangan perkopian nasional sangat dominan. Sektor perkebunan Indonesia memiliki kopi sebagai komoditas unggulan nasional. Indonesia sebagai negara pengeksport kopi dunia menduduki posisi ke empat setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia (Kemendag, 2018). Kopi Indonesia dikenal dengan jenis speciality kopinya yaitu Kopi Luwak, Kopi Semendo, Kopi Gayo, Kopi Mandailing, Kopi Toraja, Kopi Bali Kintamani dan Kopi Flores. Setiap negara tujuan memiliki standar dan kualitas sendiri dalam pengolahan kopi sehingga ekspor kopi Indonesia saat ini masih didominasi oleh biji kopi mentah dan biji kopi yang telah disangrai.

Banyak faktor yang mendukung sektor pertanian untuk bisa lebih ditingkatkan lagi dalam produktivitasnya yakni luas areal perkebunan di Indonesia yang masih banyak tersedia dengan luas wilayah yang cukup luas, karakteristik serta jenis kopi yang beraneka ragam, dan kondisi sumber daya alam yang memadai untuk membuat potensi pertanian masih bisa ditingkatkan. Hasil pertanian Indonesia yang merupakan produk unggulan, di mana lebih dari 50% dari total produksi pertanian Indonesia memang lebih banyak diekspor untuk kebutuhan pasar global seperti kelapa sawit, kopi, kakao, teh, tembakau, tebu. Menurut badan pusat statistik perkembangan nilai ekspor 10 komoditas pertanian pada triwulan 1 2019 dan 2020 menempatkan komoditas kopi di puncak dengan nilai ekspor terbesar. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS sebagai berikut:

Grafik 1. 1

Perkembangan Nilai Ekspor 10 Besar Komoditas Pertanian (Ribu US\$)



Sumber : (BPS, 2020)

Indonesia saat ini yang merupakan salah satu produsen industri kopi terbesar didunia dengan pangsa pasar internasional terbesar adalah Amerika, Jerman, Jepang, Italia, negara-negara timur tengah serta Negara-negara di Afrika seperti Mesir. Amerika, Jerman, dan Jepang masih menjadi Negara tujuan ekspor kopi Indonesia terbesar namun meskipun tergolong besar ekspor kopi ke Negara-negara tersebut cenderung mengalami fluktuatif. Menurut Badan Pusat Statistik memperlihatkan data ekspor menurut Negara tujuan utama sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Data Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama (2015-2019)

DATA EKSPOR KOPI INDONESIA MENURUT NEGARA TUJUAN UTAMA (2015-2019)					
NEGARA	2015	2016	2017	2018	2019
Jepang	41 240,1	35 351,9	29 503,0	30 360,3	25 587,8
Singapura	9 212,9	7 099,1	7 178,0	7 814,1	8 717,1
Malaysia	38 347,5	39 049,0	41 394,1	37 319,8	34 662,2
India	19 303,0	11 574,0	8 291,0	2 236,6	12 578,5
Mesir	20 854,2	21 142,7	24 039,6	29 307,8	34 285,0
Maroko	11 069,1	9 720,5	11 072,4	11 075,1	9 663,9
Aljazair	16 911,6	9 885,0	19 022,9	5 007,9	4 872,6
Amerika Serikat	65 481,3	67 309,2	63 237,6	52 083,5	58 666,2
Inggris	21 052,6	18 355,8	21 937,5	7 555,1	18 923,5
Jerman	47 662,4	42 628,3	44 739,6	13 082,6	18 451,4
Italia	43 048,3	35 804,6	38 102,9	27 929,5	35 452,2
Rumania	492,6	282,0	1 207,8	1 076,0	1 140,0
Georgia	12 167,5	11 209,6	11 706,5	10 746,0	12 229,6
Belgia	5 541,8	12 152,7	13 156,2	6 207,0	16 259,6
Belanda	3 442,1	6 398,7	2 915,0	1 631,5	1 604,2
Denmark	269,3	248,7	57,2	62,6	38,2
Perancis	13 017,8	7 657,6	2 415,7	265,8	2 945,3
Lainnya	130 498,6	76 500,9	124 221,3	33 650,0	59 689,2
Jumlah	499 612,7	412 370,3	464 198,3	277 411,2	355 766,5

Sumber : (BPS, 2020)

Dari data BPS tersebut dapat kita lihat bahwa ekspor kopi Indonesia ke Negara-negara tujuan utama cenderung fluktuatif bahkan ke negara Amerika, Jerman dan Jepang yang merupakan Negara-negara importir kopi Indonesia terbesar namun ekspor kopi ke Negara Mesir malah terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Menurut menteri perdagangan Agus Suparmanto, permintaan produk kopi asal Indonesia di Mesir meningkat sebesar 21 persen dan tidak mengalami kendala di tengah merebaknya pandemi Covid-19 di dunia. Berdasarkan pusat data statistik pada bulan Februari 2020, Indonesia merupakan Negara pengekspor nomor satu biji kopi ke Mesir dengan nilai ekspor sebesar USD 12,62 juta. Nilai ini bertambah sebesar 21,75 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar USD 10,36 juta. Terdapat kenaikan dari sisi kuantitas sebesar 29,53 persen atau senilai 7.274 ton untuk bulan Februari 2020 dibandingkan bulan Februari 2019 yang sebesar 5.615 ton (Kemendag, 2020).

Berdasarkan data lapangan yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas terlihat adanya kontradiksi mengenai ekspor kopi Indonesia selama lima tahun terakhir di mana Mesir menjadi satu satunya negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia yang mengalami peningkatan ekspor kopi, serta ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat penurunan pada sektor ekspor tidak mempengaruhi kinerja ekspor kopi yang dilakukan Indonesia ke Mesir, maka penelitian ini akan mencoba melihat “**Faktor - Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir Tahun 2015-2020**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diuraikan rumusan masalah dari proposal skripsi ini yaitu **Apa Faktor - Faktor yang Menyebabkan Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir Tahun 2015- 2020 ?**

1.3 Tujuan Penelitian

Latar belakang di atas maka dapat dijabarkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan ekspor kopi Indonesia di Mesir.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pihak – pihak yang berkepentingan, sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam memperbaiki kualitas, meningkatkan daya dan juga nilai ekspor tidak hanya kopi namun komoditi lainnya juga.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi masyarakat dalam melihat industri kopi khususnya untuk potensi ekspor.

1.4.2. Manfaat Praktis

Sebagai syarat dalam memenuhi ujian siding pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman dasar, acuan, pertimbangan maupun perbandingan bagi penelitian terbaru yang sejenis, adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan meliputi Nguyen Thi Hoang Nhien dalam penelitiannya yang berjudul “*The Competitiveness of Vietnamese Coffee Into The EU Marke*”. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai beberapa usulan langkah untuk meningkatkan daya saing ekspor ke pasar EU dan meningkatkan kualitas kopi, keamanan pangan, diversifikasi struktur produk, mengatur koordinasi dalam kegiatan di bidang ekspor kopi, mengembangkan jalur distribusi ke EU, merek untuk produk kopi Vietnam yang akan diekspor ke EU dan menciptakan dan untuk investasi, pembelian, pemrosesan dan ekspor kopi ke EU (Nhien, 2016) .

H. Hervinaldy dalam penelitiannya yang berjudul “ Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi ke Amerika Serikat “. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana perkembangan ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika serikat serta kebijakan, strategi, kerja sama dan kesepakatan ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika serikat kemudian juga mengenai peluang dan hambatan ekspor kopi Indonesia ke pasar Amerika serikat (H.Hervinaldy, 2017) .

Muhammad Ridho Al Ghozy, Aris Soelistyo, Hendra Kusuma dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Peningkatan Daya Saing Kakao Indonesia Di Pasar

Internasional”. Dalam penelitian ini menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dilakukan Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekspor kakao di pasar internasional seperti melakukan pameran, promosi dan ekspo di dalam negeri maupun negara-negara importir kakao. Kemudian perbaikan dan produktivitas tanaman, meningkatkan mutu biji dan produk olahan kakao, melanjutkan kebijakan Tarif Bea Keluar (TBK), perbaikan infrastruktur, dan penciptaan iklim usaha yang kondusif yang juga menjadi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing komoditas kakao Indonesia di pasar internasional (Ghozy, Soelistyo, & Kusuma, 2017).

Ilham Satriadi dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana hambatan dan juga potensi ekspor CPO Indonesia ke Pakistan kemudian juga penelitian ini membahas bagaimana strategi pemerintah Indonesia dalam memaksimalkan ekspor CPO khususnya ke Pakistan (Satriadi, 2014).

Supriani Sidabalok dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana variabel-variabel berupa variabel nilai tukar, pendapatan nasional negara pengimpor, dan harga kopi sebagai barang substitusi teh berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah ekspor teh Indonesia ke-5 negara pengimpor teh terbesar (Rusia, Pakistan, Malaysia, Jerman, dan AS). (Sidabolok, 2017)

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka penulis bisa melihat bahwa terdapat beberapa perbedaan dan juga kesamaan baik itu berupa objek maupun studi kasus yang diteliti. Pada penelitian pertama dan kedua memiliki kesamaan objek yaitu kopi namun

memiliki perbedaan pada studi kasusnya kemudian pada penelitian ketiga dan keempat kesamaan dalam strategi meningkatkan komoditas sektor pertanian namun dengan objek yang berbeda.

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Muhammad Ridho Al Ghozy, Aris Soelistyo, Hendra Kusuma
	Judul	Strategi Peningkatan Daya Saing Kakao Indonesia Di Pasar Internasional
	Sumber	Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 1 Jilid 4/Tahun 2017 Hal.453-473
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini, naik turunnya volume dan nilai ekspor kakao Indonesia dipengaruhi oleh jumlah produksi kakao, harga kakao dunia, dan nilai tukar. Karena hasil penelitian ini ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Naiknya jumlah produksi kakao Indonesia, harga kakao dunia, dan nilai tukar maka ekspor kakao akan mengalami kenaikan juga baik volume maupun nilainya.
	Perbandingan	Perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada objek penelitiannya di mana pada penelitian ini memfokuskan pada objek kakao sedangkan penelitian penulis mengambil objek

		penelitian pada kopi
2.	Nama Penulis	Ilham Satriadi
	Judul	Strategi Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013
	Sumber	Jurnal Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Vol. 1 No. 2
	Tahun	2014
	Hasil Penelitian	Penelitian ini melihat bagaimana perkembangan perdagangan <i>crude palm oil</i> (CPO) di Indonesia-Pakistan yang masih belum terlalu optimal, masih perlu diupayakan kegiatan promosi yang terus menerus dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar produk Indonesia di pasar Pakistan dalam mengatasi masalah hambatan ekspor CPO, peran antar pemerintah dan lembaga-lembaga terkait yang masih sangat dibutuhkan, pemerintah Indonesia untuk mendorong peningkatan ekspor Indonesia ke Pakistan, khususnya ekspor non migas yaitu CPO.
	Perbandingan	Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek dan studi kasusnya yang diteliti, di mana penelitian yang dilakukan penulis mengambil objek studi kasus berupa ekspor kopi ke Mesir sedangkan penelitian ini mengambil fokus pada strategi peningkatan ekspor CPO ke Pakistan
3.	Nama Penulis	Nguyen Thi Hoang Nhien
	Judul	<i>The Competitiveness of Vietnamese Coffee Into The EU Market</i>
	Sumber	<i>Bachelor's Thesis, Centria University of Applied Sciences Degree Programme of Business Management</i>
	Tahun	2016

	Hasil Penelitian	Penelitian ini mengkaji mengenai penilaian terhadap situasi dan peningkatan daya saing kopi ekspor Vietnam ke pasar UE. Tesis ini mengusulkan beberapa langkah untuk perbaikan daya saing produk kopi Vietnam yang diekspor ke pasar UE dan meningkatkan kualitas kopi dan keamanan pangan, diversifikasi struktur produk, mengatur koordinasi kegiatan yang lebih ketat di sektor ekspor kopi, mengembangkan jalur distribusi ke UE, merek untuk produk kopi Vietnam yang diekspor ke UE dan menciptakan dana untuk investasi, pembelian, pemrosesan, dan ekspor kopi ke UE
	Perbandingan	Pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana daya saing ekspor kopi Vietnam di pasar EU ekspor kopi Indonesia ke Mesir, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai daya saing ekspor kopi Indonesia ke Mesir
4.	Nama Penulis	H.Hervinaldy
	Judul	Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat
	Sumber	Jurnal Online Mahasiswa Vol.4 No.2 Jurusan Hubungan Internasional Universitas Riau
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Penelitian ini mengkaji mengenai ketentuan dan syarat dalam kegiatan ekspor kopi di Indonesia melalui berbagai peraturan dan kebijakan yang diatur oleh pemerintah Indonesia. Ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat merupakan peluang dalam meningkatkan devisa dan pendapatan negara melalui

		ekspor. Acara kopi tahunan di Amerika Serikat atau lebih dikenal dengan <i>The Specialty Coffee Association of America</i> (SCAA) tahun 2016 yang diselenggarakan di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat menjadi ajang dalam memperlihatkan potensi kopi dari Indonesia.
	Perbandingan	Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada studi kasusnya, di mana penelitian yang dilakukan penulis mengambil studi kasus ekspor kopi ke Mesir sedangkan penelitian terdahulu mengambil studi kasus ekspor kopi ke Amerika
5	Nama Penulis	Supriani Sidabalok
	Judul	Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia
	Sumber	Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Penelitian ini mengkaji mengenai Variabel nilai tukar, pendapatan nasional negara pengimpor, dan harga kopi sebagai barang substitusi teh berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah ekspor teh Indonesia ke-5 negara pengimpor teh terbesar (Rusia, Pakistan, Malaysia, Jerman, dan AS).
	Perbandingan	Perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada studi kasusnya dan objeknya , di mana penelitian yang dilakukan penulis mengambil studi kasus ekspor kopi ke Mesir sedangkan penelitian terdahulu mengambil studi kasus ekspor teh ke-5 negara pengimpor teh terbesar (Rusia, Pakistan, Malaysia, Jerman, dan AS).

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan pertukaran barang dan jasa yang terjadi melampaui batas-batas Negara. Perdagangan internasional diperlukan untuk mendapatkan manfaat dari adanya spesialisasi produk. Masing-masing negara akan memproduksi barang dan jasa yang dapat dilakukan secara efisien yang kemudian negara tersebut akan berdagang dengan negara lain yang mempunyai perbedaan tingkat kapasitas produksi secara kuantitas, kualitas, dan jenis produksinya (Lipsey, 1995). Perdagangan internasional juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain yang berkaitan dengan barang dan jasa sehingga mampu membawa kemakmuran bagi suatu negara yang mana dapat dijalankan oleh penduduk suatu Negara dengan penduduk Negara lain atau oleh pemerintah suatu negara dengan negara lain. Perdagangan internasional ini tercermin dari aktivitas ekspor-impor suatu Negara yang akan memberi kontribusi terhadap pendapatan negara (Produk Domestik Bruto (PDB) (Asmarantaka, 2012). Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang dapat dijalankan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain yang didasari dari kesepakatan bersama. Penduduk yang di sini dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antar individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Setiap negara akan sulit dalam memenuhi kebutuhannya sendiri jika tidak melakukan kerja sama perdagangan dengan negara lain. Negara yang telah memenuhi

kebutuhan domestiknya dan juga memiliki kelebihan produksi akan melakukan ekspor ke negara lainnya sedangkan negara yang kebutuhan domestiknya belum terpenuhi akan mengimpor barang dari negara lain. Tujuan dari dilakukannya perdagangan internasional ialah untuk mendapatkan keuntungan dan juga memperoleh pendapatan yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Manfaat dari adanya perdagangan internasional ialah :

1. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negara sendiri

Faktor-faktor seperti kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan IPTEK dan lain-lain merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi dari setiap negara. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.

2. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi produk

Hal yang terpenting dalam kegiatan perdagangan luar negeri ialah dengan memperoleh keuntungan yang diwujudkan dari spesialisasi produk. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang serupa dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi ada kalanya akan lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari negara lain.

3. Memperluas pasar serta menambah keuntungan

Dalam beberapa kondisi, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal disebabkan mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang akan berdampak pada turunya harga produk mereka.

Dengan menjalankan perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produknya ke luar negeri.

4. Transfer teknologi modern

Dalam menjalankan perdagangan luar negeri suatu negara dapat mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan juga cara-cara manajemen yang lebih modern.

Kegiatan perdagangan yang terjadi antar negara menunjukkan bahwa negara-negara tersebut telah memiliki sistem perekonomian yang terbuka. Perdagangan ini terjadi akibat adanya usaha untuk memaksimalkan kesejahteraan negara dan diharapkan dampak kesejahteraan tersebut akan diterima oleh negara pengekspor dan pengimpor.

Alasan utama terjadinya perdagangan internasional adalah:

1. Perbedaan satu sama lain yang ada pada setiap negara (baik itu perbedaan dalam kepemilikan sumber daya ataupun dari jenis dan kualitasnya), setiap negara dapat memperoleh keuntungannya dari perbedaan mereka (spesialisasi) dimana setiap pihak akan melakukan sesuatu dengan relatif lebih baik.
2. Negara-negara yang melakukan perdagangan mempunyai tujuan untuk mencapai *economic of scale* dalam produksi, artinya suatu negara akan lebih efisien jika hanya menghasilkan sejumlah barang tertentu tetapi dengan skala yang lebih besar dibandingkan dengan jika memproduksi berbagai jenis barang (Salvatore, 1997).

Terus meningkatnya ekspor suatu produk, tentu akan mampu meningkatkan daya saing produk itu sendiri karena hal itu berarti bahwa produk yang di produksi di dalam negeri diminati pasar. Sejauh ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keunggulan kompetitif terhadap produk kopi. Hal tersebut menyebabkan produksi kopi yang ada di Indonesia cukup besar, bahkan saat ini Indonesia termasuk sebagai salah satu produsen industri kopi terbesar yang mengekspor kopi di dunia. Perkembangan produksi kopi di Indonesia sangat mempengaruhi terhadap besaran ekspor yang dilakukan. Dalam hal ini, Indonesia sebagai negara yang unggul dalam produksi sektor non migas, yaitu salah satunya dalam komoditas kopi. Indonesia melakukan ekspor kopi ke Mesir karena Mesir salah satu merupakan pasar yang potensial bagi Indonesia karena Indonesia telah melakukan kerja sama ekonomi dengan Mesir sejak lama.

1.6.2 Teori Competitive Advantage

Keunggulan kompetitif berangkat dari keyakinannya bahwa teori ekonomi klasik yang menjelaskan tentang keunggulan Komparatif tidak mencukupi, atau bahkan tidak tepat. Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dari sumber daya suatu negara, serta industri di dalam negaranya memiliki kemampuan dalam melakukan inovasi dan meningkatkan kemampuannya yang disebabkan karena tekanan dan tantangan yang ada (Porter, 1990).

Perbedaan dalam nilai-nilai nasional, budaya, struktur ekonomi, institusi, dan sejarah semuanya memberi kontribusi pada keberhasilan dalam persaingan. Suatu

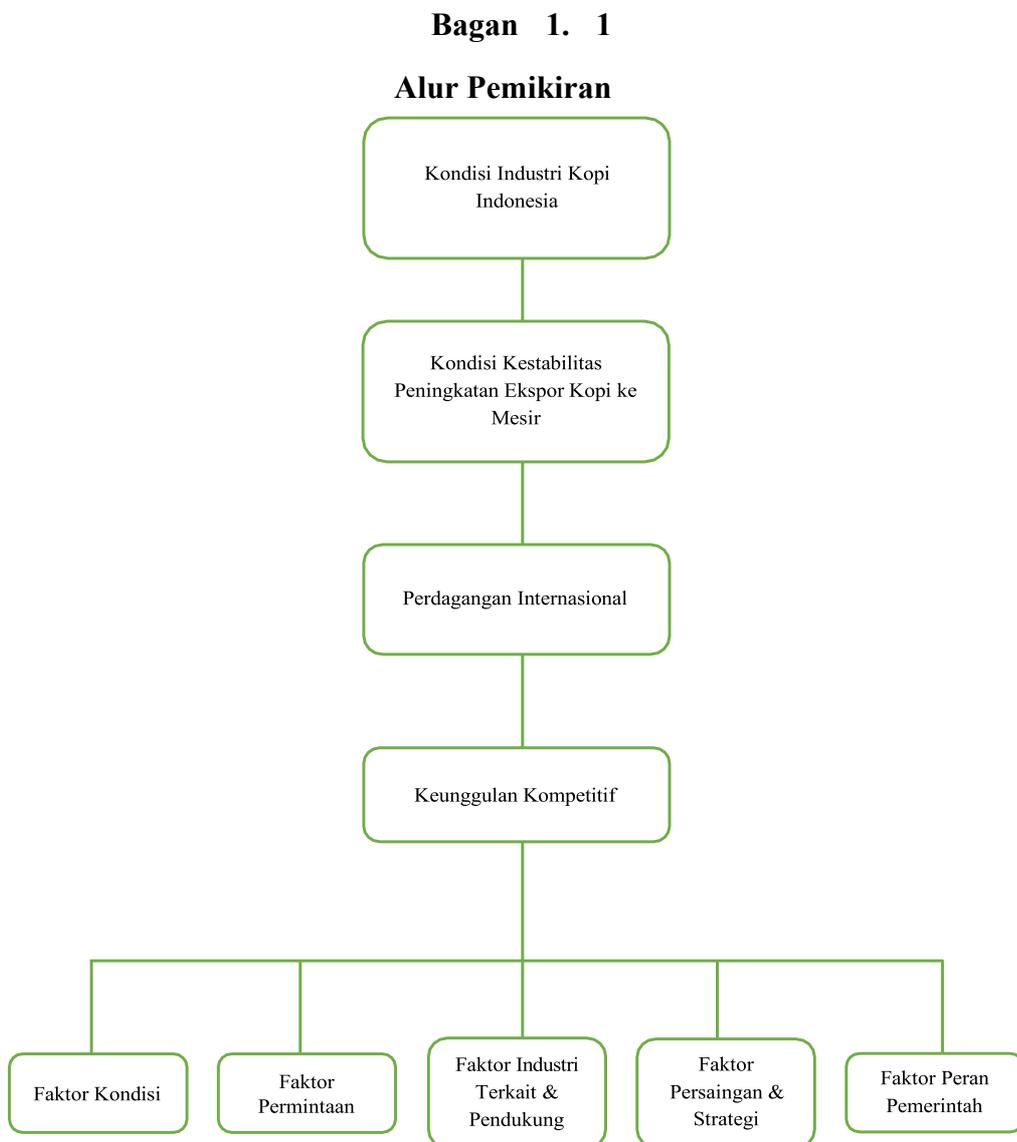
industri menjadi kompetitif melalui inovasi yang dapat meliputi peningkatan teknis proses produksi atau kualitas produk. Selanjutnya, Porter mengajukan model berlian yang terdiri dari empat determinan faktor–faktor yang menentukan keunggulan daya saing nasional. Empat atribut ini adalah sumber daya di suatu negara, permintaan domestik, keberadaan industri terkait, dan strategi, struktur, dan tingkat persaingan perusahaan.

1. **Faktor Kondisi**, mengacu pada kekuatan suatu negara yang dilihat dari faktor produksi yang dimiliki negara tersebut. Faktor yang berperan penting penting dalam produksi ialah sumber daya alam, sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi dan sumber daya infrastruktur. Semakin baik kondisi faktor produksi yang dimiliki suatu industri di dalam suatu negara, maka akan semakin kompetitif negara tersebut (Porter, 1990).
2. **Faktor Permintaan**, mengacu pada permintaan akan barang dan jasa oleh konsumen, di mana permintaan tersebut dipengaruhi oleh komposisi keinginan (selera) dan kebutuhan konsumen, jangkauan pasar dan tingkat pertumbuhan pasar. Faktor permintaan juga mengacu pada ketersediaan pasar domestik yang berperan menjadi elemen dalam menghasilkan daya saing. Hal tersebut ditandai dengan kemampuan untuk menjual produk-produk unggulan yang didorong dengan adanya permintaan serta adanya kedekatan hubungan antara produsen dengan konsumen (Porter, 1990).

3. **Faktor Industri Terkait & Pendukung**, mengacu pada industri-industri yang berhubungan dengan industri terkait yang mampu berpengaruh dan mendukung peningkatan daya saing. Dengan adanya industri pendukung terkait akan menumbuhkan perindustrian yang kompetitif serta menawarkan informasi dan teknologi baru (Porter, 1990).
4. **Faktor Strategi dan Persaingan**, mengacu pada persaingan yang menjadi indikator dasar dalam penyusunan struktur dan strategi suatu industri (Watchravesringkan K & Hodges NN, 2010). Pola persaingan berpengaruh terhadap proses inovasi dan pada akhirnya akan meningkatkan daya saing di pasar internasional (GM, 2006)
5. **Faktor Peran Pemerintah**, juga memiliki peran penting dalam menciptakan keunggulan daya saing nasional. Peran dimaksud, bukan sebagai pemain di industri, namun melalui kewenangan yang dimiliki, hal tersebut dapat dilakukan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan dan peraturan yang berfokus pada penciptaan dan penguatan, serta menegakkan standar industri (Porter, 1990). Kelima Indikator inilah yang akan digunakan penulis dalam menganalisis apa saja faktor-faktor dalam peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir pada periode 2015-2020.

1.7 Alur Pemikiran

Pada alur pemikiran, peneliti mencoba untuk menjelaskan masalah utama dari penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan yang disusun akan menghubungkan antara teori dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian untuk mendekati masalah yang akan dianalisis. Alur pemikiran yang dimaksud penulis akan dijelaskan melalui bagan pada berikut :



Sumber : (Diolah oleh peneliti)

Penelitian ini memiliki alur pemikiran seperti gambar di atas dengan melihat kondisi industri kopi Indonesia baik berupa luas lahan perkebunan, produktivitas perkebunan, kualitas kopi itu sendiri, pemasaran kopi hingga ekspor ke negara lain kemudian melihat bagaimana daya saing ekspor kopi Indonesia ke Mesir sebab menurut data dari BPS dari rentan tahun 2015-2019 ekspor kopi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan negara-negara lain yang mengalami fluktuatif, dari peningkatan ini kita dapat menggunakan teori keunggulan kompetitif dalam menganalisis apa saja faktor-faktor dalam peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir, faktor-faktor tersebut ialah : **Faktor Kondisi, Faktor Permintaan, Faktor Pendukung Industri Terkait, Faktor persaingan, Faktor peran pemerintah.**

1.8 Argumen Utama

Komoditas Kopi saat ini sangat dilirik oleh pasar Internasional karena terjadinya peningkatan konsumsi kopi dunia yang signifikan dari tahun ke tahun, kondisi ini juga berdampak pada industri kopi Indonesia yang merupakan salah satu produsen kopi terbesar dunia dengan didukung oleh kondisi lahan yang luas, Indonesia dapat memproduksi kopi dengan kapasitas yang besar dan juga kualitas yang memiliki daya saing di pangsa pasar utama ke seluruh dunia salah satu negara yang memiliki potensi lebih besar untuk dikembangkan ialah negara-negara Afrika salah satunya Mesir jika melihat perkembangan ekspor kopi Indonesia ke Mesir dalam kurun waktu lima tahun terakhir memiliki peningkatan yang cukup baik. Faktor dalam peningkatan ekspor dapat ditentukan dengan indikator dari teori keunggulan kompetitif yang terdiri dari **Faktor Kondisi, Faktor Permintaan, Faktor Industri Terkait, Faktor Persaingan, Faktor Peran Pemerintah.**

1.9 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006)

1.9.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah tipe kualitatif deskriptif analitik, yaitu penelitian yang menggunakan pola penggambaran keadaan fakta empiris disertai argumen yang relevan. Kemudian, hasil uraian tersebut dilanjutkan dengan analisis untuk menarik kesimpulan yang bersifat analitik. Tipe penelitian deskriptif-analitik dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi dan relevan dengan masalah yang diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis daya saing ekspor kopi Indonesia di negara Mesir.

1.9.2 Definisi Konsep

1. Ekspor merupakan penjualan berbagai macam barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri ke luar negeri (Mankiw N. G., 2006),
2. Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang lumayan tinggi. Kopi berasal dari Afrika, yaitu daerah pegunungan di Ethiopia. Namun, kopi sendiri baru dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di luar daerah asalnya, yaitu Yaman di bagian selatan Arab (Hamni, 2013).

3. Perdagangan Internasional merupakan pertukaran barang dan jasa yang terjadi melampaui batas-batas Negara (Lipsey, 1995).
4. Keunggulan Kompetitif merupakan kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik/spesifikasi dan sumber daya suatu negara untuk memiliki daya saing dibandingkan negara lain pada industri atau pasar yang sama (Porter, 1985).

1.9.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada tugas akhir ini dapat dilihat pada Tabel fokus penelitian

Tabel 1. 3
Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Faktor - Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia ke Mesir	Keunggulan Kompetitif	Faktor Kondisi	Mengacu pada kekuatan suatu negara yang dilihat dari faktor produksi yang dimiliki negara tersebut
		Faktor Permintaan	Mengacu pada permintaan akan barang dan jasa oleh konsumen, di mana permintaan tersebut dipengaruhi oleh komposisi keinginan dan kebutuhan konsumen, jangkauan pasar dan tingkat pertumbuhan pasar.

		Faktor Industri Pendukung Terkait	Mengacu pada industri-industri yang berhubungan dengan industri terkait yang mampu berpengaruh pada peningkatan daya saing.
		Faktor Strategi Persaingan	Mengacu pada persaingan yang menjadi indikator dasar dalam penyusunan struktur dan strategi suatu industri
		Faktor Peran Pemerintah	Mengacu pada kewenangan yang dimiliki, hal tersebut dapat dilakukan pemerintah melalui kebijakan-kebijakan dan peraturan yang berfokus pada penciptaan dan penguatan, serta menegakkan standar industri

1.9.4 Unit Analisis

Unit analisis adalah unit yang perilakunya akan di deskripsikan, dijelaskan dan diramalkan (Mas'oed, 1990). Penelitian ini akan menjadikan negara sebagai unit analisis. Di sini Mesir menjadi negara yang menjadi unit analisis yang didasarkan pada peningkatan ekspor kopi Indonesia hanya Mesir yang menjadi negara dengan tingkat ekspor paling stabil dan cenderung meningkat.

1.9.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data yang bersifat kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa sumber-sumber informasi yang terkait dengan permasalahan utama penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat *post - positivisme*, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan. Analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011). Penelitian kualitatif memiliki fokus pada suatu proses dan peristiwa secara interaktif. Dengan menggabungkan model atau pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan secara komprehensif mengenai berbagai aspek.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh melalui penelitian sebelumnya, buku, jurnal, laporan, dan sebagainya. Data Sekunder juga biasa di definisikan sebagai sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Adapun, data yang dibutuhkan ialah data yang berkaitan langsung dengan penelitian penulis tentang peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir.

1.9.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Supranto metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data-data yang objektif, relevan dan lengkap adalah sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan (*Library research*)

Metode kepustakaan yaitu sesuatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan induk dan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai peralatan analisa data yang tersedia (Supranto, 2003) . Penulis menelaah sejumlah literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal, dokumen, artikel dalam berbagai media, baik internet maupun surat kabar harian. Untuk data statistik ekspor kopi Indonesia, penulis menggunakan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Kementerian Perdagangan Indonesia, Kementerian Pertanian, Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI), *International Coffee Organization (ICO)* dan *Food and Agriculture Organization of the United Nation*

2. Metode Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial dan pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data berupa gambar dan dokumen lainnya. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif guna menunjang penelitian. Penulis menggunakan dokumentasi dalam hal ini yang berkaitan melalui koran, jurnal, majalah, artikel dan data-data dari internet (Bungin, 2011).

1.9.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dan keabsahan data atau triangulasi bertujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Proses ini dalam penelitian bermaksud untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh. Keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Keabsahan data ini juga diperuntukkan untuk menguji kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti. Uji Keabsahan data dapat meliputi beberapa langkah yaitu salah satunya triangulasi (Sugiyono, 2007).

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007).

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007)

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

1.9.8 Teknik Analisis Data

Terdapat tiga tahap dalam analisis data, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan tahap kesimpulan (Bungin B, 2007). Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat berbentuk rangkuman dengan memilih hal-hal penting dan memilih data yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada tahap ini peneliti akan memusatkan perhatian pada data yang telah ada, kemudian data tersebut dipilih dan dicocokkan dengan penelitian yang diambil. Selanjutnya data yang cocok akan di sederhanakan dengan maksud mengklasifikasi data atas dasar tema-tema. Data yang tersebar akan dipadukan dan peneliti akan menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti akan melakukan abstraksi data menjadi uraian singkat (Bungin B, 2007).

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data sendiri adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang telah terkumpul kemudian disusun sehingga dapat diperoleh kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan ataupun pengambilan langkah dan tindakan selanjutnya. Penyajian data melalui berbagai tahapan dari pengumpulan semua data hingga menganalisis. Penyajian data dalam penelitian ini akan terdiri dari teks naratif, ataupun tabel, maupun bagan yang disusun berdasarkan gabungan

data-data yang disusun secara sistematis sehingga dapat mempermudah untuk dipahami (Bungin B, 2007).

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah inti sari dari hasil eksperimen dan pernyataan mengenai hubungan data-data penelitian dengan hipotesis termasuk juga alasan-alasan yang menyebabkan data-data penelitian berbeda dengan hipotesis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan apa saja yang didapatkan dari data yang tersedia sesuai dengan kerangka teori (Bungin B, 2007).

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, A. (2018). *Teknik Pengolahan Kopi Terkini*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Arif, R., & Garrett, M. (2020). *Indonesia Coffee Annual Report 2020*. United States Departement of Agriculture. Jakarta: Global Agriculture Information Network.
- Asmarantaka, R. W. (2012). Pemasaran Agribisnis. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor*.
- AVPA. (2019). *Coffee Contest*. Dipetik 2021, dari Agence Pour La Valorisation des Produits Agricoles: <https://www.avpa.fr/concours-en>
- BPS. (2020, juli 21). *Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2000-2019*. Dipetik desember 2020, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopi-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2019.html>
- BPS. (2020, 11). *Volume (Migas-NonMigas) (Ribu Ton), 2017-2019*. Dipetik 12 09, 2020, dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/indicator/8/204/1/volume-migas-nonmigas-.html>
- Bungin B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*. Jakarta: Putra Grafika.
- Canada, T. C. (2017). Laporan Penelitian : Analisis Rantai Nilai Global untuk Ekspor Kopi Indonesia. *Canda - Indonesia Trade and Private Sector Assistance Project*. Canada.
- D, A. (2001). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* . Surabaya: Fajar Mulya.

Databoks. (2020). *Ekspor Komoditas Pertanian Meningkat*. Dipetik 2020, dari Databoks katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/02/ekspor-pertanian-meningkat>

Ditjenbun. (2015). *Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Kopi Berkelanjutan Tahun 2015*. Kementerian Pertanian.

Ditjenbun. (2020, 04 05). *Pengembangan Budidaya Kopi Robusta Organik Pada Kawasan Organik Perkebunan di Kabupaten Lumajang*. Dipetik 12 09, 2020, dari Balai Surabaya Ditjenbun Pertanian: <http://balaisurabaya.ditjenbun.pertanian.go.id/web/page/title/272323/pengembangan-budidaya-kopi-robusta-organik-pada-kawasan-organik-perkebunan-di-kabupaten-lumajang>

DITJENBUN. (2020). *Produksi Kopi Menurut Provinsi di Indonesia*.

Eltigani, N. (2019, 08 22). *Egypt's Coffee Culture: From Roasted Beans to Social Revolution*. Dipetik 04 09, 2021, dari Egyptian Streets: <https://egyptianstreets.com/2019/08/22/egypts-coffee-culture-from-roasted-beans-to-social-revolution/>

Eximbank, I. (2018). *Road to Africa: Kajian potensi ekonomi dan risiko negara- negara Benua Afrika*. Dipetik 2020, dari Indonesia Eximbank: <https://www.indonesiaeximbank.go.id>

GAEKI. (2019). *Areal dan Produksi Kopi Indonesia*. Dipetik 2020, dari GAEKI.or.id: <https://gaeki.or.id/areal-dan-produksi/>

Gatra. (2019, Agustus 07). *Mendulang Devisa Melalui Ekspor Produk Pertanian*.

Dipetik Desember 2020, dari Gatra.com:

<https://www.gatra.com/detail/news/435706/economy/mendulang-devisa-dari-ekspor-produk-pertanian>

Ghozy, M. R., Soelistyo, A., & Kusuma, H. (2017). Analisis Ekspor Kakao di Pasar Internasional. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(4).

GM, T. (2006). *An Economic Analysis of the Macedonia Viticulture - a Competitives View of the Grapeand Wine Sector*. Swedish University of Agriculture Sciences.

H.Hervinaldy. (2017). Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi ke Amerika Serikat. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 4, 2.

Hady, H. (2001). *Ekonomi Internasional I : Teori dan kebijakan perdagangan internasional*. jakarta: Ghalia Indonesia.

Hardono, H. d. (2014). *Dinamika PDB Sektor Pertanian dan Pendapatan Petani*.

Dipetik 2020, dari Media Neliti:

<https://media.neliti.com/media/publications/707-ID-dinamika-pdb-sektor-pertanian-dan-pendapatan-petani.pdf>

ICO. (2021). *World Coffee Consumption*. Dipetik 2021, dari International Coffee Organization: <http://www.ico.org/prices/new-consumption-table.pdf>

II, P., A, J., & B.Jr, R. R. (2008). *Manajemen Strategis 10*. jakarta: salemba empat.

Institute, I. E. (2018). *Road to Africa: Kajian potensi ekonomi dan risiko negara- negara Benua Afrika*. Diambil kembali dari Indonesia Eximbank Institute.

Investments, I. (2017). *Kopi*. Dipetik 2020, dari Indonesiainvestment.com:

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/kopi/item186?>

Jurnalbumi. (2019, Maret 19). *Sejarah Kopi*. Dipetik Desember 2020, dari

Jurnalbumi.com: <https://jurnalbumi.com/knol/sejarah-kopi/>

- Kang, H. &. (2009). Emperical Evidences From a Coffee Paradox: an Export Supply/ Price Asymmetry Approach. *Journal of rural development*, 107-137.
- KBBI. (2012). *Faktor*. Dipetik 12 2020, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Online: <https://kbbi.web.id/faktor>
- Kemendag. (2015). *LAPORAN AKHIR ANALISIS POTENSI PERDAGANGAN INDONESIA DI KAWASAN TIMUR TENGAH DAN AFRIKA*. Dipetik 2020, dari KementerianPerdagangan.go.id: http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2017/08/Analisis_Potensi_Perdagangan_Indonesia_di_Kawasan_TimTeng_dan_Afrika.pdf
- Kemendag. (2018, april 18). *Perundingan Kopi International Coffee Organization (ICO)*. Dipetik desember 2020, dari Kementerian Perdagangan: <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/apec-oi/organisasi-komoditi-internasional/ico>
- Kemendag. (2018). *Warta Ekspor*. Dipetik 2020, dari Kementerian Perdagangan : https://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf
- Kemendag. (2020, april 30). *Lawan COVID-19: Mendag: Ekspor Produk Kopi Indonesia ke Mesir Tetap Jalan*. Dipetik desember 09, 2020, dari Kementerian Perdagangan: <https://www.kemendag.go.id/id/newsroom/press-release/lawan-covid-19-mendag-ekspor-produk-kopi-indonesia-ke-mesir-tetap-jalan-1>
- Kementan. (2020). *Buku Outlook Komoditas Perkebunan Kopi*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal-Kementerian Pertanian.

- KementerianPertanian. (2019). *Outlook Kopi 2019*. Dipetik 2020, dari Portal Epublikasi Pertanian: <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/75-outlook-perkebunan/696-outlook-kopi-2019>
- Kemlu. (2018). *Sejarah Hubungan Indonesia Mesir*. Dipetik desember 2020, dari Kementerian Luar Negeri: <https://kemlu.go.id/cairo/id/read/sejarah-hubungan-indonesia-mesir/1900/etc-menu>
- Kemlu. (2020, 06 03). *Masa Pandemi COVID-19, Komoditas Pangan Indonesia Melejit di Pasar Mesir*. Dipetik 04 07, 2021, dari Kementerian Luar Negeri: <https://kemlu.go.id/cairo/id/news/6962/masa-pandemi-covid-19-komoditas-pangan-indonesia-melejit-di-pasar-mesir>
- Kemlu. (2020). *Sejarah Hubungan Indonesia Mesir*. Dipetik 2020, dari Kementerian Luar Negeri: <https://kemlu.go.id/cairo/id/read/sejarah-hubungan-indonesia-mesir/1900/etc-menu>
- Kemlu. (2020, 10 25). *Webinar KBRI cAIRO : Mempersiapkan UMKM Indonesia Memasuki Pasar Kopi Mesir*. Dipetik 04 07, 2021, dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kairo Mesir: <https://kemlu.go.id/cairo/id/news/9119/webinar-kbri-cairo-mempersiapkan-umkm-indonesia-memasuki-pasar-kopi-mesir>
- Kemtan. (2019). *Outlook Kopi 2019*. Dipetik 2020, dari Portal Epublikasi Pertanian: <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/75-outlook-perkebunan/696-outlook-kopi-2019>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2011). *Marketing an Introduction* (10th Edition ed.).

Indonesia: Perason.

Lindert, P. (1994). *Ekonomik Internasional*. jakarta: bumi aksara.

- Lindert, P. H., & Kindleberger, C. P. (1982). *International Economics*. Homewood.
- Lindert, P. H., & Kindleberger, C. P. (1982). *International Economics*. Homewood.
- Lipsey. (1995). *Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Lipsey. (1995). *Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Lipsey, R. P. (1995). *Pengantar Makroekonomi* (10th edition ed.). (Economics, Penerj.)
jakarta: binarupa aksara.
- Lipsey, R. P. (1995). *Pengantar Makroekonomi*. jakarta.
- Lipsey, R. P. (t.thn.). *Pengantar Makroekonomi*. (1995, Penerj.) Jakarta: Binarupa
Aksara.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. jakarta: salemba empat.
- Mankiw, N. G. (2010). *Macroeconomics* (7 th Edition ed.). New York: Worth
Publishers.
- Mankiw, N. G. (2016, juli). PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, HARGA KOPI
INTERNASIONAL DAN PRODUKSI KOPI DOMESTIK TERHADAP
VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA (Studi Volume Ekspor Kopi Periode
2009 – 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 36, 1.
- Martauli, E. D. (2018, April). Analisis Produksi Kopi di Indonesia. *Journal of
agribusiness sciences*, 01(02).
- Martauli, E. D. (2018, april). Analisis Produksi Kopi di Indonesia. *journal of
agribusiness science*, 01(02).
- Martauli, E. D. (2018, april). ANALISIS PRODUKSI KOPI DI INDONESIA. *journal of
agribusiness science*, 01(02).

- Martauli, E. D. (2018, April). ANALISIS PRODUKSI KOPI DI INDONESIA. *Journal of agribusiness sciences*, 01(02).
- Mas'ood, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional - Disiplin dan Metodologi*. Jakarta.
- Mayrowani, H. (2013). Kebijakan Penyediaan Teknologi Pasca Panen. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 31, 1.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nhien, N. T. (2016). *THE COMPETITIVENESS OF VIETNAMESE COFFEE INTO THE EU MARKET*. VIETNAM: CENTRIA UNIVERSITY OF APPLIED SCIENCES.
- Nhien, N. T. (2016). *The Competitiveness Of Vietnamese Coffee Into The EU Market*. Vietnam: CENTRIA UNIVERSITY OF APPLIED SCIENCES.
- Pendergrast, M. (2010). *Uncommon Ground : The history of coffee and how it transformed our world*. Basic Books.
- Porter, M. (1985). *Competitive Advantage - Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Porter, M. (1990). *Competitive Advantage*. New York: Three Free Past.
- Readsingalong. (2019). *Antara Value Chain dan Industri 4.0*. Dipetik 2020, dari Readsingalong.com: <https://www.readsingalong.com/antara-value-chain-dan-industri-4-0/>
- Readsingalong. (2019). *ANTARA VALUE CHAIN DAN INDUSTRI 4.0*. Dipetik 2020, dari Readsingalong.com: <https://www.readsingalong.com/antara-value-chain-dan-industri-4-0/>
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.

- Samuelson. (1983). *Economics*. Singapore: Hill Publishing Company.
- Samuelson. (1983). *Economics*. Singapore: Hill Publishing Company.
- Samuelson. (1983). *Economics*. Singapore: Hill Publishing Company.
- Satriadi, I. (2014, oktober). Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, 1(4).
- Satriadi, I. (2014, oktober). STRATEGI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO) KE PAKISTAN TAHUN 2007-2013. *jurnal online mahasiswa fisip universitas riau*, 1(4).
- Sidabolok, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2).
- Sudjarmoko, B. (2013, Desember). Prospek Pengembangan Industrialisasi Kopi Indonesia. *Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*, 1(3), 1.
- Sudjarmoko, B. (2013, Desember). PROSPEK PENGEMBANGAN INDUSTRIALISASI KOPI INDONESIA. *Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*, 1(3), 1.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno. (2006). *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supranto, J. (2003). *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran : Edisi Revisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Tambunan, T. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran : Teori dan Temuan Empiris* . Jakarta: LP3ES.
- Tanameracoffee. (2017, April 21). *SEJARAH SINGKAT PENYEBARAN KOPI DI INDONESIA* . Dipetik Desember 2020, dari Tanameracoffee.com:
<https://tanameracoffee.com/ID/sejarah-penyebaran-kopi-di-indonesia/>
- Trendeconomy. (2021, 04 05). *Egypt | Imports and Exports | World | Coffee, coffee substitutes | Value (US\$) and Value Growth, YoY (%) | 2009 - 2020*. Dipetik 04 07, 2021, dari Annual International Trade Statistics by Country (HS02):
<https://trendeconomy.com/data/h2/Egypt/0901>
- Watchravesringkan K, K. E., & Hodges NN, C. R. (2010). The Competitives Position of Thailand's Apparel Industr: Challenges and Opportunities for Globalization . *Journal of Fashion Marketing and Management*, 14(4), 597.

WorldsRichestCountries. (2017). *Top Coffee Importers*. Dipetik 2020, dari
WorldsRichestCountries.com: [http://www.worldsrichestcountries.com/top-
coffee-importers.html](http://www.worldsrichestcountries.com/top-coffee-importers.html)

World'sRichestCountries. (2017). *Top Coffee Importers 2017*. Dipetik 2020, dari
World'sRichestCountries.com: [http://www.worldsrichestcountries.com/top-
coffee-importers.html](http://www.worldsrichestcountries.com/top-coffee-importers.html)